

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Al Islam 1 Surakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran TGT berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 87,3. Sebanyak 60 siswa (66%) berada pada kategori sedang, 18 siswa (20%) kategori rendah, dan 13 siswa (14%) kategori tinggi.
2. Motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran TGT mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata sebesar 90,7. Berdasarkan kategorisasi, 36 siswa (40%) berada pada kategori tinggi, 39 siswa (43%) kategori sedang, dan 16 siswa (18%) kategori rendah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran TGT. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dengan peningkatan rata-rata sebesar 3,4 poin, dari 87,3 sebelum penerapan TGT menjadi 90,7 setelah penerapan TGT. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT

memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII SMP Al Islam 1 Surakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan anantara penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar siswa, dengan pengaruh mencapai 65,9% penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa penggunaan model pembelajaran aktif dan kooperatif, seperti TGT dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan model TGT dan kontribusi pengaruh yang signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien determinasi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran alternatif oleh guru, khususnya dalam bidang fikih. Penerapan model ini telah terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan kategori motivasi belajar siswa dari sebelum hingga setelah perlakuan.

3. Implikasi kebijakan pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mendorong penggunaan model pembelajaran inovatif seperti TGT dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan sekolah dalam bentuk pelatihan guru dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang mendukung akan secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa, dan untuk penelitian lebih lanjut dapat berfungsi sebagai dasar guna mengembangkan studi serupa dengan variabel yang berbeda dan cakupan yang lebih luas.

C. Saran-Saran

1. Untuk guru, diharapkan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif dan inovatif, seperti model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*. Penggunaan model ini perlu dioptimalkan melalui manajemen kelas yang baik, agar semua siswa dapat berpartisipasi aktif, sehingga memaksimalkan motivasi siswa.
2. Untuk siswa, diharapkan lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, terutama ketika menggunakan model pembelajaran model TGT. Partisipasi aktif dalam diskusi, kerja kelompok, dan permainan edukatif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi fikih.
3. Untuk sekolah, diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti model pembelajaran TGT, dengan

menyediakan fasilitas yang memadai dan melakukan pelatihan bagi guru. Dukungan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa sejalan dengan perkembangan pendidikan.

4. Untuk peneliti masa depan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan oleh karena itu, para peneliti di masa mendatang disarankan untuk melakukan penelitian dengan ukuran sampel yang lebih luas, jangka waktu yang lebih lama, dan menggunakan desain penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Semoga saran-saran ini diharapkan dapat dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan efektif.